

## MANAJEMEN LALU LINTAS DI JALAN AKASIA GUNA MENGHINDARI KEMACETAN

Luh Putu Sudini<sup>1</sup>; I Made Suniastha Amerta<sup>2</sup>; Ni Made Widya Pratiwi<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Magister Kenotariatan, Program Pascasarjana, Universitas Warmadewa

<sup>2</sup>Magister Manajemen, Program Pascasarjana, Universitas Warmadewa

<sup>3</sup>Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik dan Perencanaan, Universitas Warmadewa

### Abstrak

Warmadewa masih terpusat di Jalan Terompong Nomor 24, Denpasar dan memiliki 3 jalan keluar yaitu Jalan Akasia utama, Jalan Akasia XVI, dan Jalan Akasia yang Ex IKIP/Paud Erlangga. Perkembangan Univ. Warmadewa yang berdiri sejak tahun 1984 membawa perubahan yang cukup pesat terhadap lahan – lahan disekitarnya yang dahulunya berupa lahan pertanian, sekarang menjadi pemukiman padat penduduk, kos – kosan mahasiswa dan pedagang – pedagang, fotocopy, laundry, dan lain – lain yang merupakan dampak signifikan akibat adanya kampus Universitas Warmadewa. Kondisi perkembangan perekonomian disekitar Universitas Warmadewa dapat dilihat dari menjamurnya warung dan toko tempat berjualan yang berdampak pada padatnya parkir dan lalu lintas disekitarnya. Malam hari kondisi ini semakin padat tanpa dibarengi oleh peningkatan sarana jalan menjadi masalah utama dalam PKM ini. Selanjutnya solusi yang dapat ditawarkan adalah melaksanakan pendataan fasilitas lalu lintas di Jalan Akasia utama dan Akasia XVI dengan harapan dapat menumbuhkan kesadaran dan partisipasi masyarakat untuk lebih peduli lingkungan sekitar dan Universitas Warmadewa sebagai central bangkitan ekonomi juga dapat membantu masyarakat sekitarnya

*Kata kunci:* pendampingan, masyarakat, penataan, manajemen lalu lintas, Denpasar

### Abstract

Currently operational Univ. Warmadewa is still centered on Jalan Terompong Number 24, Denpasar and has 3 exits, namely the main Akasia Street, Jalan Akasia XVI, and Jalan Akasia which is Ex IKIP / Paud Erlangga. Development of Univ. Warmadewa, which was founded in 1984, has brought quite rapid changes to the surrounding lands, which were formerly agricultural land, now become densely populated settlements, boarding houses for students and traders, photocopying, laundry, and others which are a significant impact as a result. the Warmadewa University campus. The condition of economic development around Warmadewa University can be seen from the proliferation of stalls and shops where you can sell which has an impact on the crowded parking and traffic around it. At night, this condition is getting denser without being accompanied by an increase in road facilities which is the main problem in this PKM. Furthermore, the solution that can be offered is to carry out data collection on traffic facilities on the main Akasia Street and Akasia XVI in the hope that it can foster awareness and participation of the community to care more about the surrounding environment and Warmadewa University as a central economic awakening can also help the surrounding community.

*Key words:* mentoring, community, structuring, traffic management, Denpasar

#  
#

### I. PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman kebutuhan manusia akan transportasi terus bertambah, tak bisa dielakan bahwa lalu lintas harus di atur sedemikian rupa agar dapat di gunakan dengan nyaman dan aman, (Wicaksana, 2017). Namun seiring dengan kemajuan teknologi dan penambahan penduduk, sistem transportasi justru menjadi salah satu sumber masalah yang dari hari ke hari menjadi semakin ruwet bagi sebuah masalah yang tiada celah. Masalah transportasi muncul, salah satunya dikarenakan tidak seimbanginya penambahan jaringan jalan serta fasilitas lalu lintas dan angkutan bila dibandingkan dengan pertumbuhan jumlah penduduk dan jumlah kendaraan. Oleh karena itu sangat di butuhkannya manajemen lalu lintas atau transportasi guna menghindari kemacetan yang semakin memeludak, (Rosalina, 2010).

Manajemen lalulintas adalah suatu proses pengaturan pasokan (supply) dan kebutuhan (demand) sistem jalan raya yang ada untuk memenuhi suatu tujuan tertentu tanpa penambahan prasarana baru, melalui pengurangan dan pengaturan pergerakan lalulintas (Massachusetts Highway Department). Manajemen lalulintas biasanya diterapkan untuk memecahkan masalah lalulintas jangka pendek, atau yang bersifat sementara, (Lubis. 2020).

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dengan menggunakan wahana yang digerakkan oleh manusia atau mesin. Transportasi digunakan untuk memudahkan manusia untuk melakukan aktivitas sehari-hari. Banyak ahli telah merumuskan dan mengemukakan pengertian transportasi, (Ardransyah, 2015).

Transportasi memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam memperlancar roda perekonomian, memperkokoh persatuan dan kesatuan serta mempengaruhi semua aspek kehidupan masyarakat. Pentingnya transportasi tersebut tercermin pada semakin meningkatnya kebutuhan akan jasa angkutan untuk mobilitas orang dan barang ke seluruh wilayah. Selain itu, transportasi juga berperan sebagai penunjang, pendorong dan penggerak bagi pertumbuhan daerah dalam upaya peningkatan dan pemerataan pembangunan. Untuk mencapai daya guna dan hasil guna yang optimal, maka sistem transportasi harus ditata dalam satu kesatuan dan sistem pengembangannya dilakukan dengan mengintegrasikan dan mendinamisasikan unsur-unsurnya yang terdiri atas sarana, prasarana dan manusianya serta peraturan-peraturan dan prosedur yang sedemikian rupa sehingga terwujud suatu totalitas yang sinergis dan bagi suatu wilayah khususnya daerah Jalan Akasiah, pengaturan lalu lintas sangat penting artinya dikarenakan berkaitan dengan perkembangan dan kemajuan kota pada masa yang akan datang. Dengan pengaturan lalu lintas yang baik, maka akan didapatkan kelancaran, kenyamanan dan keamanan berlalu lintas bagi pekendara yang akan berdampak bagi wilayah itu sendiri, (Stiawan, 2017).

Perkembangan masyarakat dengan beragam aktifitasnya untuk memenuhi kebutuhan hidupnya menyebabkan peningkatan laju pertumbuhan lalu-lintas, maka Transportasi jalan perlu diatur dengan baik sehingga dapat mengimbangi perkembangan lalu-lintas yang terjadi, (Taufiq, 1998).

Kemacetan turunnya tingkat kelancaran arus lalu lintas pada jalan yang ada, dan sangat mempengaruhi para pelaku perjalanan, baik yang menggunakan angkutan umum maupun angkutan pribadi, hal ini berdampak pada ketidaknyamanan serta menambah waktu perjalanan bagi pelaku perjalanan, (Margareth, 2015).

#  
#

Kemacetan jalan Akasia sangat penting untuk diatasi permasalahannya karena sangat merugikan dan memberikan dampak negatif yang besar terhadap aktifitas kehidupan masyarakat luas. Diantaranya adalah kerugian waktu karena perjalanan transportasi terhambat, pemborosan energi/bahan bakar, kendaraan lebih cepat rusak karena panas mesin yang berlebihan, meningkatnya polusi udara, seringkali kemacetan meningkatkan stress dan emosional para pengguna jalan, (Harahap, 2017).

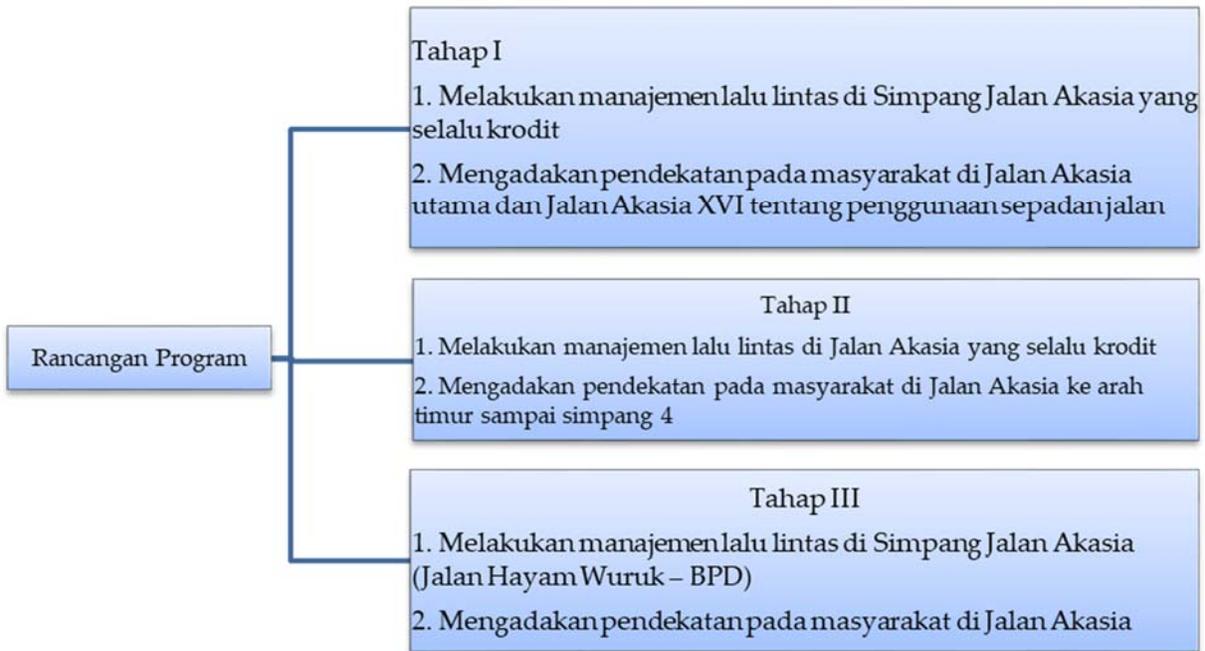
Sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 96 Tahun 2015 tentang Pedoman Pelaksanaan Kegiatan Manajemen dan Rekayasa Lalu Lintas bertujuan untuk mewujudkan optimalisasi penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dalam rangka menjamin keamanan, keselamatan, ketertiban, dan kelancaran lalu lintas dan angkutan jalan. Dimana optimalisasi penggunaan jaringan jalan dan gerakan lalu lintas dilakukan dengan memaksimalkan penggunaan kapasitas ruang lalu lintas melalui:

- a. Penetapan kebijakan penggunaan jaringan jalan;
- b. Penetapan kebijakan gerakan lalu lintas pada jaringan jalan tertentu; dan
- c. Optimalisasi operasional rekayasa lalu lintas dalam rangka meningkatkan ketertiban, kelancaran, dan efektivitas penegakan hukum.

Berikut ini permasalahan dari Jalan Akasia yaitu:

- a. Kinerja lalu lintas yang sangat tinggi yang diakibatkan oleh aktivitas lingkungan perumahan dan aktivitas dari Universitas Warmadewa
  - b. Kondisi lingkungan, dimana warung-warung menggunakan bahu jalan, sehingga mengurangi kapasitas kinerja ruas jalan
  - c. Parkir on street oleh pengguna jalan
  - d. Kondisi jalan dengan aspal yang sudah tidak baik
  - e. Marka yang sudah mulai memudar
  - f. Kondisi jalan yang banyak ditumbuhi tanaman liar.
  - g. Saluran irigasi yang rusak
  - h. Kurangnya fasilitas kelengkapan jalan, seperti cermin tikungan di Simpang Jalan Berdasarkan hasil pemantauan di lapangan, dan berdiskusi dengan kepala lingkungan di lingkungan Buaji Asri diperoleh data – data sebagai berikut.
1. Masyarakat merasa tidak melanggar sepadan jalan karena got yang mereka keluarkan adalah masih sertifikat mereka. Bahkan pelebaran Jalan Akasia merupakan telah mereka telah lakukan dahulu namun perkembangan Jalan Akasia yang sedemikian padat menyebabkan kapasitas jalan tersebut Over Load.
  2. Sebagian yang melanggar adalah pengontrak yang melakukan aktivitas, seperti berdagang, di Jalan Akasia

#  
#



**1. Solusi dari Permasalahan Mitra**

Adapun permasalahan-permasalahan yang disampaikan saat pertemuan antara lain:

**Tabel 1 Identifikasi Permasalahan dan Solusi Permasalahan**

No	Permasalahan	Solusi	Target Capaian
<b>A. Makro</b>			
1	Kemacetan akibat lebar jalan mengecil di lokasi tertentu dan volume lalu lintas padat menimbulkan kemacetan di lokasi – lokasi persimpangan	Melakukan manajemen simpang	- Meningkatkan kapasitas simpang
2	Perdagangan di trotoar dan atas got yang dibeton	Melakukan pendekatan pada masyarakat berdasarkan aturan yang ada	- Mengurangi pelanggaran
3	Banyak terdapat ornament – ornament bekas bangunan yang tidak dibersihkan	Melakukan manajemen lalu lintas	- Menata parkir
4	Banyak terdapat fasilitas jalan yang rusak	Melakukan pendekatan guna menyelesaikan tsb dengan membagikan partisipasi masyarakat	- Memperbaiki sarana yang rusak dan membuang yang tidak dibutuhkan
<b>B. Mikro</b>			
1	Lahan jalan dan got disinyalir milik pribadi	Melakukan pengecekan batas – batas lahan yang selamanya	Memperbaiki got yang senderannya rusak

#  
#

No	Permasalahan	Solusi	Target Capaian
2	Kesadaran untuk mendukung kelancaran lalu lintas kurang	Menggugah kesadaran masyarakat dengan sosialisasi dan pendekatan	Masyarakat berpartisipasi
3	Partisipasi masyarakat belum terkoordinasi	Sebagian mentor dalam kegiatan bersama menangani masalah lalu lintas disana	Masyarakat berpartisipasi
4	Perlu adanya stimulus untuk membangkitkan semangat bagi masyarakat agar peduli dengan lingkungan	Perlu adanya dana stimulus untuk memancing partisipasi masyarakat dalam mengelola jalan Akasia	Masyarakat berpartisipasi

Sumber: Hasil *survey*, 2020

## II. METODE PELAKSANAAN

Menurut [Tamin \(2000\)](#) analisis permasalahan transportasi bersifat multi moda, multi disiplin, multi sektoral, dan multi masalah, hal ini dikarenakan banyaknya aspek-aspek yang mempengaruhi, untuk itu maka diperlukan suatu pendekatan analisis baik secara kualitatif maupun kuantitatif untuk menggambarkan hubungan antara parameter-parameter lalu lintas yang ada

Metode pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat di Jl. Akasia merupakan tahap-tahap pekerjaan dan analisis data yang diperoleh dilapangan meliputi:

**Tabel 2 Metode Pelaksanaan dan Langkah-Langkah Capaian**

No	Target Capaian	Langkah-langkah Capaian
<b>A. Makro</b>		
1	Meningkatkan kapasitas simpang dan ruas	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan kepemilikan lahan disekitar</li> <li>- Pengukuran dilokasi</li> <li>- Pendataan ornament – ornament bekas bangunan</li> <li>- Penggambaran</li> <li>- Mengusulkan manajemen peningkatan kapasitas simpang</li> <li>- Menyusun RAB</li> </ul>
2	Mengurangi pelanggaran penggunaan sepadan dan bahu jalan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendataan kepemilikan lahan sekitar</li> <li>- Sosialisasi dengan pemilik bangunan/pengontrak</li> </ul>
3	Menata parkir	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendata kondisi site</li> <li>- Pengukuran</li> <li>- Mendesign parkir</li> <li>- Menyusun RAB</li> </ul>
4	Memperbaiki sarana yang rusak dan membuang yang tidak dibutuhkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendata fasilitas yang rusak</li> <li>- Menyusun RAB</li> <li>- Mendata fasilitas yang tidak terpakai dan akan dibuang</li> </ul>

#  
#

No	Target Capaian	Langkah-langkah Capaian
<b>B. Mikro</b>		
1	Memperbaiki saluran irigasi yang senderannya rusak	- Mendata saluran yang rusak - Menyusun RAB
2	Masyarakat berpartisipasi	- Sosialisasi kepada masyarakat melalui rapat dengan lingkungan untuk mencari solusi dan mendapat dukungan partisipasi masyarakat
3	Masyarakat berpartisipasi	- Sosialisasi kepada masyarakat melalui rapat dengan lingkungan untuk mencari solusi dan mendapat dukungan partisipasi masyarakat
4	Masyarakat berpartisipasi	- Sosialisasi kepada masyarakat melalui rapat dengan lingkungan untuk mencari solusi dan mendapat dukungan partisipasi masyarakat
5	Masyarakat berpartisipasi	- Sosialisasi kepada masyarakat melalui rapat dengan lingkungan untuk mencari solusi dan mendapat dukungan partisipasi masyarakat

### III. HASIL DAN PELAKSANAAN

Adapun hasil dari pelaksanaan kegiatan PKM yang dilakukan di Jl Akasia ini adalah sebagai berikut:

1. Pendampingan masyarakat dalam melakukan sosialisasi bagi para pedagang dan warung-warung yang menggunakan bahu jalan agar tidak mengurangi kapasitas kinerja ruas jalan.
2. Dari hasil kerjasama yang dilakukan dengan Pascasarjana Universitas Warmadewa, Kepala lingkungan dan masyarakat buaji anyar yang memerlukan penataan jalan , pelebaran jalan dan perbersihan ornament bangunan untuk kelancaran arus lalu lintas dan kenyamanan pengguna jalan.



Gambar 1 Pembersihan Sedimen Selokan

#  
#

3. Focus Group Discussion (FGD) dengan pihak Kepala lingkungan Buaji Anyar, Buaji Sari dan masyarakat untuk menyelesaikan permasalahan dan kendala yang dialami dalam penataan jalan dan sirkulasi lalu lintas untuk kenyamanan pengguna jalan.



**Gambar 2 Dokumentasi FGD**

4. Plang yang telah di perbaiki dan dipindah



**Gambar 3 Perbaikan Plang Nama Desa**

#### **IV. KESIMPULAN**

1. Masyarakat masih belum mengikuti peraturan yang ada.
2. Dibuatkan perjanjian kerjasama operasional antara Pascasarjana Universitas Warmadewa dengan Kelurahan Kesiman dan Kelurahan SUMeta untuk pendekatan kepada masyarakat untuk mematuhi peraturan dan tidak membuang sampah di saluran air.

#  
#

## DAFTAR PUSTAKA

- Perda, 2011. *Peraturan Daerah Kota Denpasar Tentang Retribusi Izin Mendirikan Bangunan Nomor 16 Tahun 2011*. Denpasar: Pemerintah Kota Denpasar.
- Permen. 2003. *Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik Nomor No. 63/KEP/M.PAN/7/2003*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara.
- Tamin, O. Z. (2000). *Perencanaan dan Pemodelan Transportasi*, edisi kedua. *Teknik Sipil*, 2.
- Lubis, M. (2020). Penerapan Manajemen Lalu Lintas Pada Jaringan Jalan di Kota Kisaran Kabupaten Asahan. *Jurnal Online Universitas Islam Sumatera Utara*, 1.
- Stiawan, A. (2017). *Analisis Kinerja Lalu Lintas di Jalan Sekitar Terminal Cappa Bungaya Gowa*. Universitas Hasanuddin.
- Putranto, L. S. (2008). *Rekayasa Lalu Lintas*. *Indeks*, Jakarta, 2.
- Wicaksana, A. S. (2017). *Alogaritma Genetika Untuk Optimasi Fuzzy Time Derives Dalam Memprediksi Kepadatan Lalu Lintas di Jalan Tol*. Universitas Brawijaya.
- Harahap, E., Suryadi, A., Ridwan, Darmawan, D., & Ceha, R. (2017). Efektifitas Load Balancing Dalam Mengatasi Kemacetan Lalu Lintas. *Jurnal Matematika*, 16(2), 3.
- Taufiq, M. ., & Zulkarnain. (1998). *Manajemen Lalu-Lintas Jaringan Jalan di Kotamadya Yogyakarta pada Jalan Sultan Agung dan Sekitarnya*. Universitas Islam Indonesia.
- Rosalina. (2010). Manajemen Lalu Lintas Pada Persimpangan Jalan B. Aceh-Medan Cunda-Lhkseumawe. *Jurnal Teknik Sipil*, 2, 3.
- Margareth, M., Franklin, P. J. C., & Warouw, F. (2015). Studi Kemacetan Lalu Lintas Di Pusat Kota Ratahan. *E-Journal Universitas Sam Ratulangi*, 3.
- Ardiansyah. (2015). *Manajemen Transportasi dalam Kajian dan Teori* (E. Mardihati (ed.)). Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
- Statuta Univ. Warmadewa Visi – Misi Tujuan dan Sarana 2020